

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dalam sebuah wilayah mampu berakibat pada terpengaruhnya tingkat konsumsi masyarakat dalam membeli sebuah barang. Perubahan diiringi kemajuan dalam industri manufaktur pada era sekarang berdampak pada semakin cepatnya laju perekonomian serta bertambahnya permintaan pelanggan atas barang. Pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) per kapita akan mempengaruhi tingginya keinginan membeli masyarakat secara stabil, maka dari itu muncul dorongan agar membeli sebuah barang. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi sebuah negara mengalami penurunan akan berdampak juga pada menurunnya dorongan masyarakat dalam membeli barang (Indonesia Investments, 2016).

Era globalisasi yang dihadapi suatu negara berdampak pada berbagai bidang, khususnya perekonomian di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan kompetisi yang ketat dalam lingkup bisnis menyebabkan setiap industri dituntut agar dapat bersaing. Maka dari itu, perusahaan perlu beradaptasi dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan agar tetap bertahan ditengah persaingan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, dibutuhkan penerapan sistem manajemen prosedural sehingga kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan baik. Penerapan sistem manajemen prosedural dapat digunakan perusahaan untuk menilai perkembangan dan keefektifan perusahaan dalam menjalankan usahanya (Ristekbrin, 2017).

Laba yang telah berhasil dicapai oleh perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut baik, begitupun sebaliknya. Terjadinya kerugian dapat memberikan gambaran bahwa kinerja perusahaan tidak cukup baik. kemampuan suatu perusahaan dalam meraih profit pada kegiatan usahanya disebut dengan profitabilitas. Apabila terjadi penurunan dalam profitabilitas tersebut, maka dapat diartikan bahwa pihak internal perusahaan tidak bisa mengendalikan aktiva dan ekuitas yang tersedia dengan maksimal untuk memperoleh laba atau keuntungan. Bagi perusahaan akan sulit berkembang dan tidak mampu bersaing jika

tidak menghasilkan profit. Jika dibiarkan perusahaan akan terus mengalami penurunan profitabilitas dan akhirnya merugi dan bangkrut.

Profitabilitas yaitu rasio dalam mencari keuntungan yang digunakan agar dapat menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2015:196). Tak hanya itu, profitabilitas juga dapat mengukur kualitas kemampuan manajemen pada entitas perusahaan karena melihat keuntungan yang diperoleh tersebut pada segi penjualan serta penerimaan penanaman modal. Maka dari itu, penting sekali untuk perusahaan agar mendapatkan nilai profitabilitas yang baik karena mampu melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan segala sesuatu yang dimiliki dengan tepat serta ekonomis. Maka, keuntungan tersebut nantinya diharapkan perusahaan didapatkan secara maksimal pada satu periode. Ada beberapa indikator yang dapat dipakai pada pengukuran tingkat rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) atau disebut *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS).

Sektor aneka industri merupakan satu dari banyak sektor yang berprogres di Indonesia. Sektor aneka industri adalah salah satu sektor Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilansir dalam media *online*, sektor aneka industri diklasifikasikan pada perusahaan manufaktur yaitu industri dengan pengelolaan *raw material* menjadi bahan jadi (produk) atau barang setengah jadi (komponen). Sektor aneka industri merupakan sektor yang penting sebab mempunyai pengaruh yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan berskala besar serta perangkat produksi seperti mesin besar yang memiliki pegawai yang berjumlah besar dipekerjakan. Perusahaan sektor aneka industri juga merupakan perusahaan yang menghasilkan produk dengan daya tahan dengan jangka waktu lama maka diperlukan pengendalian aktiva yang efektif sehingga menghasilkan profit yang maksimal. Maka, pada penelitian ini dalam penilaian profitabilitas yaitu dengan digunakan *Return On Assets* (ROA). Sebab *Return On Assets* yaitu standar pencapaian perusahaan untuk pengelolaan aset yang dimaksimalkan perusahaan. Berikut adalah data perkembangan profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun pada periode 2015-2019:

Tabel 1.1
Hasil Perhitungan *Return On Assets*

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Return On Assets				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Astra International Tbk	ASII	0,016	0,07	0,08	0,08	0,07
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	0,07	0,03	0,04	0,04	0,05
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	0,17	0,09	0,08	0,06	0,04
4.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	-0,02	0,03	0,00	-0,00	0,01
5.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	-0,00	-0,01	-0,00	0,00	0,00
6.	Indospring Tbk	INDS	0,65	0,02	0,05	0,04	0,03
7.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	-0,06	-0,13	0,72	0,11	0,09
8.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	0,00	-0,00	-0,00	0,00	-0,03
9.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	0,21	0,22	0,23	0,23	0,2
10.	Atmindo Tbk	AMIN	0,06	0,09	0,13	0,11	0,08
11.	Jembo Cable Company Tbk	JECC	0,00	0,08	0,04	0,04	0,05
12.	Kimi Wire & Cable Tbk	KBLI	0,07	0,18	0,12	0,07	0,11
13.	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
14.	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	0,09	0,14	0,07	0,06	0,07
15.	Voksel Electric Tbk	VOKS	0,00	0,13	0,11	0,04	0,07
16.	Sepatu Bata Tbk	BATA	0,16	0,05	0,06	0,08	0,03
17.	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	0,01	0,19	0,18	0,03	0,02
18.	Panasia Indo Resoureces Tbk	HDTX	-0,07	-0,08	-0,21	-0,39	-0,15
19.	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	-0,01	-0,02	-0,04	0,00	-0,03
20.	Star Petrochem Tbk	STAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21.	Trisula International Tbk	TRIS	0,08	0,04	0,01	0,02	0,02
22.	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23.	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	-0,13	-0,22	-0,08	-0,04	-0,06
24.	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Rata-Rata/Tahun			0,07	0,04	0,08	0,03	0,03

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

Jika dilihat dari tabel 1.1 rata-rata per tahun profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri menunjukkan bahwa perkembangan *return on assets* pada Perusahaan Sektor Industri sangat fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada rata-

rata *return on assets* setiap tahunnya. Pada tahun 2015 rata-rata profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri sebesar 0,07. Namun, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03 dari yang semula 0,07 menjadi sebesar 0,04. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi sebesar 0,08. Tetapi pada tahun 2018 kembali lagi mengalami penurunan menjadi sebesar 0,03. Pada tahun 2019 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan karena bertahan pada rata-rata profitabilitas sebesar 0,03.

Penurunan yang terjadi dalam perkembangan profitabilitas merupakan masalah yang harus segera diatasi perusahaan. *Return on assets* yang mengalami penurunan dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak bisa mengatur aset dan ekuitasnya dengan efektif untuk mendapatkan profit. Hal tersebut dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu, perusahaan perlu segera menemukan penyebab yang berpengaruh terhadap profitabilitas tersebut.

Menurut Kasmir (2014:89) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain yaitu margin laba bersih, perputaran total aktiva, penjualan, dan modal kerja atau aktiva lancar. Dalam menilai profitabilitas entitas dibutuhkan beberapa komponen diantaranya *cash*, *account receivable* dan *merchandise inventory* yang tergolong pada bagian modal kerja (Brigham & Houston, 2013:258).

Modal kerja merupakan salah satu bagian utama pada kelengkapan pembelanjaan perusahaan yang berguna membantu melaksanakan kegiatan sehari-hari perusahaan dan merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:251) modal kerja ditekankan terhadap kegunaan anggaran yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan profit, dapat dikatakan bahwa sejumlah biaya yang dipunyai dan dipergunakan perusahaan dalam upaya penambahan profit perusahaan. Jika tingkat biaya yang dipakai pada modal kerja maka pencapaian keuntungan juga meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, maka kemampuan dalam pengaturan modal kerja dibutuhkan guna terjaganya kestabilan pada keberlangsungan serta keberhasilan sebuah perusahaan. Tak hanya itu, pencapaian misi perusahaan secara totalitas dapat bermanfaat untuk memperbanyak penghasilan untuk pemilik dengan

memperbesar laba. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ali Wairooy (2019) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Titin Apriati (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kas juga merupakan komponen yang penting dalam perusahaan yaitu untuk pembiayaan modal kerja, misal dibelinya bahan produksi, pembayaran upah karyawan, juga pengeluaran bisnis lainnya. Kas juga dapat dipergunakan sebagai sumber dana pengeluaran yang tidak terduga, sebagai pembayaran kewajiban, dan sebagai pembelian persediaan dengan tawaran potongan harga sehingga dapat meminimalkan resiko krisis likuiditas. Berdasarkan hal tersebut kas harus digunakan secara efisien agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Efisiensi penggunaan kas dapat dilihat dari seberapa cepat kas berputar.

Menurut Riyanto (2011:95) semakin tinggi tingkat efisien pemanfaatan kas dan laba yang draih akan semakin besar, maka akan baik dan tinggi perputaran kas. Kas dengan perputaran yang tinggi mengartikan bahwa kas masuk dan keluar sangat cepat. Pemasukan kas tersebut salah satunya dari penjualan, hal ini berarti semakin tinggi kas berputar berarti semakin banyak kas masuk yang bersumber dari penjualan. Semakin meningkat volume penjualan maka akan memperoleh laba yang akan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan Nansy Herina (2018) membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian yang dilakukan Kamarudin dan Uswatun Hasanah (2019) membuktikan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam menghasilkan laba berjumlah tinggi selain memperhatikan aspek kas, perusahaan juga harus memperhatikan piutang yang tertanam dalam perusahaan. Piutang muncul atas akibat dari penjualan kredit. Perusahaan melakukan penjualan kredit selain karena persaingan tetapi juga untuk meningkatkan volume penjualan dan laba. Untuk mengurangi resiko tak tertagih, maka perusahaan harus mengelola piutang dengan baik dengan cara mempercepat periode perputran piutang.

Perputaran piutang adalah rasio yang dipergunakan dalam menilai jatuh tempo tagihan piutang sepanjang periode tertentu. Dapat diartikan total perputaran pemasukan yang disimpan pada piutang tersebut putarannya sepanjang satu periode (Kasmr, 2014:176). Menurut Riyanto (2011:85) semakin besar pelanggan tertarik untuk membeli dengan menyicil maka semakin besar pula total piutangnya yang artinya makin besar resiko, tetapi profitabilitas semakin tinggi. Apabila terlalu lama periode pengumpulan piutang menandakan bahwa kebijakan manajemen kurang efektif dan efisien, menyebabkan adanya *bad-debt* juga *investment* pada piutang menjadi sangat banyak yang menyebabkan keuntungan dan profitabilitas akan menurun. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mega Kartika Purnama Sari (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kamarudin dan Uswatun Hasanah (2019) menyebutkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penjelasan ini, menunjukkan bahwa profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dan merupakan bentuk tanggung jawab manajer kepada pemilik perusahaan. Adanya pengukuran perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya dalam kegiatan operasional perusahaan dan tingkat profitabilitas yang diharapkan. Namun, dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten menyebabkan kesenjangan penelitian (*research gap*). Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut tentang ada atau tidaknya pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kompetisi yang semakin kuat dalam bisnis, hal tersebut menuntut perusahaan agar dapat mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan agar memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan perusahaan,
2. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh pada perkembangan dan keberlangsungan perusahaan,
3. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan,
4. Adanya berbagai hasil peneliti terdahulu yang memiliki perbedaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian supaya memiliki cakupan dan arah yang jelas, peneliti memberi batasan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas dapat disebabkan oleh banyak faktor meliputi perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang.
2. Studi dilakukan dengan menggunakan populasi pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan populasi tersebut dikarenakan Perusahaan Sektor Aneka Industri merupakan perusahaan yang menghasilkan produk dengan ketahanan waktu yang lama, sehingga diperlukan pengaturan kekayaan yang baik sehingga nantinya menghasilkan *profit* yang maksimal. Hal tersebut, sesuai pengambilan penelitian ini yang berindikator profitabilitas dengan diprosikan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets* memfokuskan indikator pencapaian perusahaan terhadap aset yang telah dikelola oleh perusahaan.
3. Rentang waktu dibatasi pada periode keuangan tahun 2015-2019.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Bagaimana perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
3. Bagaimana perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
4. Bagaimana perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui perputaran modal kerja, perputaran kas dan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian yang dilakukan ini diinginkan agar mampu memberikan manfaat, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan agar menyampaikan informasi bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang studi akuntansi dalam rangka menambah wawasan khususnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.
 - b. Menghimpun data guna mengetahui dan memahami pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak wawasan, menambah pengetahuan serta mengimplementasikan teori yang telah diperoleh.
 - b. Bagi Perusahaan
Diharapkan agar menjadi pertimbangan bagi entitas dalam mengidentifikasi variabel yang terdapat pengaruh dalam upaya memaksimalkan profitabilitas perusahaan dan kelangsungan perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.
 - c. Bagi Universitas
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambahkan referensi keilmuan serta mempermudah pihak khalayak yang memerlukan informasi mengenai perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas. Selain itu, diharapkan dapat menjadi ide pengembangan untuk penelitian selanjutnya.
 - d. Bagi Pihak Lain
Diharapkan akan bermanfaat untuk menyampaikan informasi untuk para investor dan pelaku bisnis sebagai acuan pertimbangan dalam rangka menetapkan keputusan investasi pada suatu perusahaan.
3. Kegunaan Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak manajemen guna membantu mengenai peraturan perusahaan agar dapat mengelola secara efektif dan efisien yang berhubungan dengan peningkatan laba perusahaan selama periode tertentu serta mengevaluasi perkembangan kinerja perusahaan sehingga dapat ditemukan solusinya.



